

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh jawaban atau penjelasan mengenai suatu gejala yang diamati. Jika gejala itu sudah ada, penelitian berkisar mengenai struktur gejala tersebut. Peneliti diminta menerangkan komponen-komponen yang esensial yang membentuk keberadaan gejala yang dimaksudkan hubungan kausalitas diantara komponen-komponen yang ada. Jika gejala belum ada, penelitian akan bertujuan menciptakan gejala tersebut, melalui perumusan masalah dan teori-teori yang sudah dipandang mapan, untuk kemudian dicari struktur yang dapat membentuk suatu gejala yang akan diteliti.¹

Miles dan Haberman menjelaskan metode kualitatif yaitu berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi di dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 36.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

penelitian nya.³ Dalam skripsi ini peneliti memilih pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data langsung dan tidak langsung yang didapatkan dari narasumber atau informan dengan melakukan pengamatan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang mendiskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan yaitu mengenai strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan KBIH Nasrul Ummah dengan menggunakan teori IMC (*Integrated marketing communication*) kotler. Peneliti berharap dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat menghasilkan penelitian dengan data yang akurat secara jelas dengan kondisi yang sebenarnya.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sangat berperan untuk keseluruhan dan kehadiran peneliti disini supaya mampu memahami kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitian. Sebab peneliti disini sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, dan akhirnya peneliti itu sendiri menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴

Peneliti merupakan kunci utama sebagai alat pengumpul data maka peneliti harus memiliki bekal wawasan yang luas sehingga mampu

³Deddy Mulyana dan Solatun, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

⁴ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 212.

menganalisis dan mengkonstruksi objek penelitian menjadi lebih jelas dan bermakna. Oleh sebab itu keberadaan peneliti sangat penting, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan sehingga peneliti lebih leluasa mengamati dan mengumpulkan data di lapangan. peneliti sebelumnya melakukan observasi di rumah salah seorang pembimbing KBIH Nasrul Ummah, adapun data yang diperoleh mengenai data laporan pelaksanaan bimbingan manasik haji KBIH Nasrul Ummah. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan alumni jamaah yang ikut serta dalam acara halal bihalal alumni jamaah KBIH Nasrul Ummah yang bertempat di SMAN 1 Wates. Selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumentasi dalam acara bimbingan manasik haji yang bertempat di kantor PKB Kabupaten Kediri serta melakukan wawancara dengan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di KBIH Nasrul Ummah yang terletak di Kabupaten Kediri. Alamat sekretariat dari KBIH Nasrul Ummah yakni terletak di Perumahan Canda Bhirawa Asri No. 3, Paron, Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di rumah salah satu pembimbing ibadah haji. Pembimbing inilah yang mempunyai peran cukup banyak dalam susunan kepengurusan KBIH Nasrul Ummah dan dalam proses bimbingan ibadah haji. Lokasi penelitian ini yaitu terletak di RT/RW 002/002 Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Selain itu

peneliti turut serta dalam acara halal bihalal alumni jamaah KBIH Nasrul Ummah yang bertempat di SMAN 1 Wates dan juga acara bimbingan manasik haji yang bertempat dikantor PKB Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian terhadap KBIH Nasrul Ummah sebagai objek penelitian nya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian, data mentah yang akan diproses. Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.

Adapun data primer dalam peneitian ini yaitu dengan wawancara mendalam, informan yang akan diwawancarai adalah ketua pengurus harian dan staf ahli serta para alumni jamaah KBIH Nasrul Ummah.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi lebih informatif bagi pihak lain. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut. Data sekunder, misalnya laporan keuangan neraca dan rugi-laba yang diolah untuk menilai kinerja perusahaan.⁷

Adapun data sekunder dalam bentuk laporan dan arsip, serta data-data yang dimiliki oleh KBIH Nasrul Ummah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan sebuah proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data

⁶Ibid., 157.

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2012), 360.

utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan.⁸

a. Wawancara

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) perlu dilakukan sebagai studi permulaan atau penjelajahan umum dilokasi penelitian guna menentukan fokus penelitian. Wawancara pada awal pengumpulan data sebaiknya ditetapkan topik yang spesifik, kemudian dapat dikembangkan menjadi berbagai bentuk pertanyaan yang lebih akurat, sebelum dilakukan pertanyaan sebagai penutup wawancara.⁹

Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari Pengurus lembaga KBIH Nasrul Ummah yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung. wawancara yang dilakukan melalui pengumpulan data yang telah disiapkan oleh pewawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Dalam penelitian ini terdapat 5 informan yang dapat memberikan informasi, informan yang dipilih merupakan informan yang dianggap mampu dalam memberikan informasi tentang subyek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, selain itu mereka juga menjadi kunci untuk mendapatkan validitas data.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad. *Metodologi.*, 129.

⁹ Ibid., 132

1. KH. Umar Faruq sebagai Pengurus dari KBIH Nasrul Ummah yang berposisi sebagai Ketua, merangkap sebagai pembimbing.
2. KH. Saifudin Zuhri sebagai Pengurus dari KBIH Nasrul Ummah yang berposisi sebagai Staf Ahli. merangkap sebagai pembimbing.
3. Alumni jamaah haji KBIH Nasrul Ummah
4. Sri Winarti sebagai JFU Kemenag Kabupaten Kediri
5. Muhammad Ikhwan sebagai JFU Kemenag Kabupaten Kediri

b. Observasi

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi & Martini, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala dalam objek penelitian.

Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.¹⁰

Observasi dilaksanakan pada objek penelitian untuk mengumpulkan kelengkapan data secara tidak langsung dengan melakukan survey ke tempat manasik KBIH Nasrul Ummah dan juga

¹⁰ Ibid., 134

dengan melakukan observasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan KBIH Nasrul Ummah.

c. Dokumentasi

Disamping wawancara dan observasi para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.

Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia: mencakup *budget*, iklan, deskripsi kerja, laporan tahunan, memo, arsip sekolah, korespondensi, brosur informasi, materi pengajaran, laporan berkala, *websites*, paket orientasi atau rekrutmen, kontrak, catatan proses pengadilan, poster, detik-detik pertemuan, menu, dan banyak jenis item tertulis lainnya.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya, definisi pertama lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian, definisi tersebut dapat

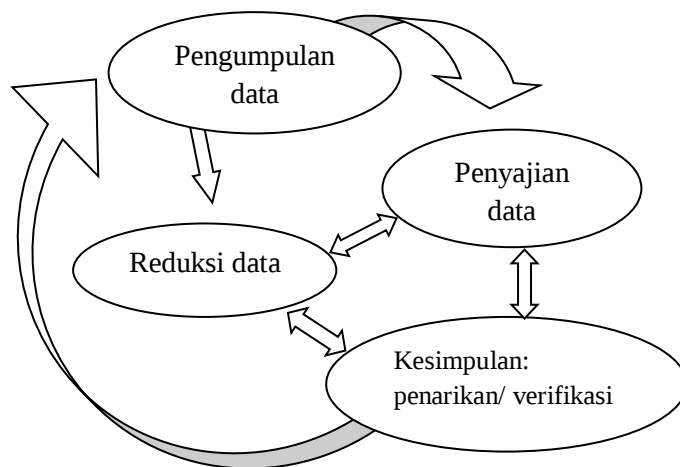
¹¹ Emzir, *Metodologi*., 62.

disintesis menjadi: analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.¹²

Dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan Teknik Analisis Interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Gambar 3.1

Komponen Analisis Data: Model Interaktif



¹² Afifuddin dan Beni Ahmad. *Metodologi*, 145.

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draf*.¹³ Data yang telah diperoleh peneliti dari KBIH Nasrul Ummah melalui observasi, wawancara, dokumen dan rekaman selanjutnya akan diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan, dengan analisis kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang lebih luas.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan dan transformasi data “kasar” dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu tahap analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁴ Dengan demikian melalui tahap reduksi data ini peneliti dapat pemahaman mengenai kondisi wilayah penelitiannya.

¹³Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta:Salemba Humanika,2012), 164.

¹⁴ Miles,Matthew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*,terj. Rohidi Tjetjep (Jakarta: UI Press, 1992),16.

3. Penyajian Data

Alur penting yang ke tiga dalam kegiatan analisis adalah penyajian data, sebagai sekumpulan informasi yang telah tersusun akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan secara lebih jauh menganalisisnya serta mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.¹⁵ Dalam penyajian data ini peneliti dapat memberikan sebuah penarikan kesimpulan dan menganalisis tentang strategi komunikasi pemasaran.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta bertukar pikiran, juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Validitas merupakan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kekokohnya, dan kecocokannya.¹⁶

¹⁵ Ibid,17.

¹⁶ Ibid., 19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data. Caranya adalah dengan membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Peneliti menggunakan teknik trianggulasi data yang memanfaatkan penggunaan sumber dalam menguji keabsahan data penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan data-data dari arsip lembaga dan juga melalui observasi, sebagai data pembanding peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan.

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton 1987:331). Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan didepan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melalui beberapa proses tahapan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, adapun proses penelitian kerja penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan sebelum memulai kegiatan lapangan, tahap persiapan yang dilakukan peneliti meliputi:

a. Perumusan dan Identifikasi Masalah

Langkah awal dalam proses penelitian, ketika peneliti menangkap fenomena yang ada dan fenomena tersebut berpotensi untuk diteliti, selanjutnya peneliti mengambil langkah identifikasi masalah dengan menjelaskan apa masalah yang ditemukan dan bagaimana masalah tersebut dihubungkan dengan prosedur penelitian. Setelah masalah penelitian sudah diidentifikasi, proses selanjutnya peneliti membuat pertanyaan penelitian dan mengumpulkan data untuk penyusunan rancangan penelitian.

¹⁷ Moleong, *Metodologi*, 178.

b. Menyusun Rancangan Penelitian

Seorang peneliti harus menuliskan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengumpulkan bahan pustaka seperti buku, jurnal dan skripsi terdahulu sebagai bahan referensi, serta informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan penelitian. Beberapa hal yang harus ada dalam rancangan penelitian yaitu: permasalahan, landasan teori, organisasi pelaksanaan dan prosedur penelitian. Dalam penelitian ini peneliti terfokus pada strategi komunikasi pemasaran yang digunakan oleh KBIH Nasrul Ummah, Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dalam pengolahan datanya menggunakan analisis data deskriptif dengan objek penelitian KBIH Nasrul ummah.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Berada di lapangan

Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan metode observasi *survey* langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi

lokasi sebenarnya yang ada di lapangan secara garis besar. Lokasi penelitian ini yaitu di rumah pembimbing KBIH Nasrul Ummah terletak di RT/RW 002/002 Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Selain itu peneliti juga turut serta dalam acara halal bihalal alumni jamaah yang bertempat di SMAN 1 Wates dan juga acara bimbingan manasik haji yang bertempat di kantor PKB Kabupaten Kediri.

b. Memilih informan

Informan dibutuhkan dalam penelitian ini untuk memberikan informasi yang akurat sesuai dengan apa dibutuhkan oleh peneliti. Beberapa informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini antara lain: KH. Umar Faruq sebagai ketua dan KH. Saifudin Zuhri sebagai Staf Ahli. Serta Alumni jamaah haji KBIH Nasrul Ummah.

c. Mengumpulkan data

Dalam mengumpulkan data peneliti terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan informan untuk melakukan wawancara secara langsung. Selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumen perusahaan dari pembimbing KBIH Nasrul Ummah.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berupa dokumen maupun wawancara, kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid.

4. Penulisan Hasil Penelitian

Peneliti menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi.